

**MEMBACA PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA D-8 DARI EMPAT
PILAR MAKROEKONOMI PADA TAHUN 2010-2023**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI ISLAM**

OLEH:
RIFQI FADEL GAURAF
21108010014

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

**MEMBACA PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA D-8 DARI EMPAT
PILAR MAKROEKONOMI PADA TAHUN 2010-2023**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI ISLAM**

OLEH:

RIFQI FADEL GAURAF

21108010014

PEMBIMBING:

DHIYAUL AULIA ZULNI, M.E.

19951109000000 2 101

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1869/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : MEMBACA PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA D-8 DARI EMPAT PILAR
MAKROEKONOMI PADA TAHUN 2010-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIFQI FADEL GAURAF
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010014
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 69439f2ac9a98

Ketua Sidang

Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.
SIGNED



Valid ID: 69438d648ec8d

Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 694370bc91526

Penguji II

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED



Valid ID: 6943a1ea634d6

Yogyakarta, 10 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sandara Rifqi Fadel Gauraf
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

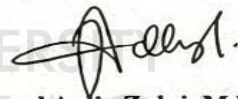
Nama : Rifqi Fadel Gauraf
NIM : 21108010014
Judul : Membaca Pertumbuhan Ekonomi Negara D-8 Dari Empat Pilar
Makroekonomi Pada Tahun 2010-2023.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 12 November 2025
Pembimbing



Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.
NIP. 19951109000000 2 101

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifqi Fadel Gauraf
NIM : 21108010014
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Membaca Pertumbuhan Ekonomi Negara D-8 Dari Empat Pilar Makroekonomi Pada Tahun 2010-2023” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila kemudian hari dalam skripsi saya ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 November 2025

Penyusun

Rifqi Fadel Gauraf
21108010014


METERAI
TEMPEL
D710CANX206749257

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rifqi Fadel Gauraf
NIM : 21108010014
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Eksklusif Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Membaca Pertumbuhan Ekonomi Negara D-8 Dari Empat Pilar Makroekonomi Pada Tahun 2010-2023”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan bebas royalti noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media tau/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 12 November, 2025

Yang menyatakan


Rifqi Fadel Gauraf

21108010014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”

(Q.S Al Baqarah: 286)

“Yang tak bisa terobati, biarlah. Mengering sendiri. Menghias tubuh dan yang menyebarkan ragamu. Hanya kau sendiri, mereka tak mampu.”

Hindia (Evaluasi)

”Di dalam keluarga akan ada satu anak yang memiliki pendapat dan pola pikir yang berbeda, dan dia lah yang akan mengangkat derajat keluarganya”

Timothy Ronald

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tersayang, bapak dan ibu yang selalu memberikan doa yang paling terindah untuk anak-anaknya, pengorbanan yang sangat besar, serta memberikan arahan yang bermakna untuk menyelesaikan tugas akhir ini, dengan perjuangan mereka penulis sampai bisa di titik ini, dan untuk kakak dan adek ku tercinta yang selalu memberi semangat dan dukungan untuk penulis. Karya ini penulis persembahkan untuk kalian, orang yang sangat bermakna dalam hidup penulis.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el

م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbuttah

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	Hikmah
علة	ditulis	'illah
الأولياء كرامة	ditulis	karāmah al-auliyā

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

-----◌َ-----	Fathah	ditulis	A
-----◌ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	fa‘ala
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	żukira
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	yażhabu

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	Ā
جَاهِلِيَّة	ditulis	jāhiliyyah
2. fathah + yā’ mati	ditulis	ā
تَنْسَى	ditulis	tansā
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	ī
كَرِيم	ditulis	karīm
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
فُرُوض	ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā’ mati	ditulis	ai
بَيْنَكُمْ	ditulis	bainakum

2. fathāh + wāwu mati	ditulis	au
قَوْل	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
عَدَّتْ ا	ditulis	u'iddat
شَكَرْتُمْ لَنْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

الْقُرْآن	ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَاس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyyah tersebut.

السَّمَاء	ditulis	as-Samā
الشَّمْس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

الْفُرُوضُ ذَوِي	ditulis	ẓawī al-furūd
السَّنَةُ أَهْل	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Sholawat salam senantiasa tercurahkan kehadiran Nabi Besar Muhammad SAW yang kita teladani akhlaqnya dan dinantikan syafaatnya diakhir zaman nanti.

Skripsi ini merupakan wujud karya terakhir saya sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentunya ada banyak sekali bantuan dari pihak lain, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S. Ag., M.A., M. Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selalu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dhiyaul Aulia Zulni, M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta evaluasi dengan penuh kesabaran. Memposisikan diri layaknya teman yang dapat diajak berdiskusi serta mendukung secara mental. Terimakasih atas dedikasinya.
5. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pengetahuan dan wawasan serta dedikasi yang diberikan.
7. Seluruh jajaran staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu administrasi semasa perkuliahan.
8. Kedua orang tua penulis Bapak Abdul Wakhid dan Ibu Wahyu Purwaningsih dan seluruh keluarga penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang

sangat penulis sayangi dan senantiasa mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk kelancaran perkuliahan terutama dalam proses menyusun skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan melangkah sampai tahap ini.

9. Kakak dan Adek penulis Jihan Ababil dan Elqi Haikal Zaman yang selalu meberikan semangat, dukungan, serta motivasi agar bisa menyelesaikan tugas akhir dari awal sampai selesai kepada penulis.
10. Kepada teman teman Ekonomi Syariah 2021, teman teman KKN 317 Sumberkerang, kepala dan perangkat Desa Sumberkerang, teman-teman karang taruna Sumberkerang, teman-teman Format IKSAB Yogyakarta, teman-teman INSEPARABLE, Keluarga besar Bakso Malang Cak Min, teman-teman Rumah Tahfidz, teman-teman penghuni kamar kos abe, teman-teman Langgar.co, teman-teman driver shopee food Yogyakarta, dan seluruh teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang dari awal masa perkuliahan hingga saat ini selalu membantu, menemani serta memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis baik disaat senang maupun disaat susah

Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusan serta membalas seluruh kebaikan. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu kritik serta saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 26 Agustus 2025

Penyusun,



Rifqi Fadel Gauraf
NIM. 21108010014

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERSE HALAMANPERSETUJUAN SKRIPSI	iv
TUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat Penelitian.....	16
E. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	18
A. Landasan Teori	18
1. Teori Harrod–Domar.....	18
2. Teori Keynesian	21
3. Teori Keunggulan Komparatif (<i>Comparative Advantage</i>).....	24
4. <i>Two-Gap Model</i>	28
5. Teori Pertumbuhan Endogen.....	31
6. Pertumbuhan Ekonomi dalam Islam	33

B. Telaah Pustaka	36
C. Kerangka Teoritik.....	41
D. Pengembangan Hipotesis.....	42
1. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi...	42
2. Pengaruh Keterbukaan Perdagangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi	44
3. Pengaruh Hutang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	45
4. Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi..	46
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Objek Penelitian.....	50
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	51
D. Definisi Operasional Variabel.....	52
E. Metode Analisis	53
F. Uji Pemilihan Model Regresi Panel	55
G. Uji Asumsi Klasik	56
H. Uji Hipotesis.....	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Analisis Deskriptif.....	61
B. Hasil Estimasi Model	63
C. Uji Pemilihan Model	64
1. Uji Chow	64
2. Uji Hausman.....	65
3. Uji LM (Lagrange Multiplier).....	65
D. Uji Asumsi Klasik	66
1. Uji Normalitas.....	66
2. Uji Multikolinearitas	67
3. Uji Heteroskedastisitas.....	68
E. Analisis Regresi Model <i>Cross-section SUR</i>	68
F. Uji Hipotesis.....	70
1. Uji Parsial (Uji t).....	70
2. Uji Simultan (Uji F)	72

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	73
G. Pembahasan.....	74
1. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi...	74
2. Pengaruh Keterbukaan Perdagangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi	76
3. Pengaruh Hutang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	79
4. Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	81
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	92
CURICULUM VITAE	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data GDP Negara D-8.....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	42
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	66
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas cross-section SUR.....	67



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	36
Tabel 3. 1 Sumber Data	51
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	52
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	61
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi Model	63
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow	64
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman	65
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4. 11 Hasil Regresi Model Cross-section SUR	68
Tabel 4. 8 Hasil Uji t Model Fixed Effect Cross-section SUR	71
Tabel 4. 9 Hasil Uji F	72
Tabel 4. 10 Hasil Uji R ²	73
Tabel 4. 12 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	74

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah, keterbukaan perdagangan, hutang luar negeri, dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara yang tergabung dalam kelompok *Developing-8 Countries* (D-8) pada periode 2010–2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh negara anggota D-8, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan ketersediaan data selama periode penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis data panel. Pemilihan model regresi panel dilakukan melalui uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier*, sedangkan analisis data menggunakan perangkat lunak EViews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah, keterbukaan perdagangan, dan hutang luar negeri berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan penanaman modal asing berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Pengeluaran Pemerintah, Keterbukaan Perdagangan, Hutang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, Pertumbuhan Ekonomi.



ABSTRACT

This study aims to examine the effect of government expenditure, trade openness, external debt, and foreign direct investment on the economic growth of countries that are members of the Developing-8 (D-8) group during the period 2010–2023. The population in this study consists of all D-8 member countries, with the sampling technique using purposive sampling based on data availability during the research period. This research employs a quantitative approach with panel data analysis methods. The selection of the panel regression model was carried out through the Chow test, Hausman test, and Lagrange Multiplier test, while data analysis was conducted using EViews software. The results indicate that government expenditure, trade openness, and external debt have a negative and significant effect on economic growth. While foreign direct investment has a positive and significant effect on economic growth.

Keywords: *Government Expenditure, Trade Openness, External Debt, Foreign Direct Investment, Economic Growth.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan satu dari sekian indikator utama dalam mengukur kemajuan dari suatu negara (Ivonia Auxiliadora Freitas Marcal et al., 2024). Bagi negara berkembang, pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan sangat penting untuk menekan dan meminimalisir angka kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan serta mencapai pembangunan yang inklusif (Prasetyo & Utomo, 2024). Menurut *International Monetary Fund* (2020) suatu negara memerlukan panduan atau pedoman dalam perekonomian yang dibangun, pedoman makroekonomi ini adalah suatu rencana untuk mengarahkan kebijakan keuangan, moneter, dan struktural suatu negara.

Kebijakan makroekonomi membantu suatu negara mencapai tujuan ekonominya, seperti pertumbuhan yang stabil, harga yang terkendali, dan pengurangan pengangguran. Dalam ilmu ekonomi, pedoman ini sering disebut sebagai kerangka kebijakan makroekonomi. Pedoman kebijakan makroekonomi mencakup beberapa indikator penting diantaranya adalah Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, tingkat pengangguran, neraca perdagangan, dan nilai tukar (Mankiw, 2018). Kebijakan makroekonomi sangat penting bagi pemerintah dan bank sentral untuk menjaga stabilitas ekonomi nasional serta menghadapi tantangan global, terutama bagi negara berkembang.

Kelompok negara D-8 (*Developing 8 Countries*) yang beranggotakan Negara Bangladesh, Mesir, Indonesia, Iran, Malaysia, Nigeria, Pakistan, dan Turki merupakan negara-negara berkembang yang berpotensi besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi mereka melalui berbagai faktor. Namun, dinamika global dan tantangan personal Negara mempengaruhi kemampuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih optimal (Hafizhy & Sukarniati, 2024). Negara-negara D-8 merupakan ekonomi berkembang dengan potensi besar, tetapi rentan terhadap fluktuasi harga komoditas, gejolak politik, dan ketimpangan ekonomi dibandingkan negara lain (D-8 Secretariat, 2021). Tanpa kerangka makroekonomi yang baik, negara-negara D-8 akan kesulitan mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang inklusif serta mengatasi masalah ketimpangan sosial dan kesenjangan pendapatan.

Pedoman makroekonomi yang selaras juga mempermudah kolaborasi di sektor-sektor prioritas D-8, seperti ketahanan pangan, energi, dan industri halal. Pentingnya pedoman makroekonomi bagi D-8 didukung oleh penelitian internasional, laporan IMF (2020) dengan judul "*Macroeconomic Frameworks for Emerging Economies*" menyatakan bahwa kebijakan makroekonomi yang baik dapat memperkuat stabilitas keuangan negara berkembang, mengurangi kerentanan eksternal, dan mempercepat pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pemahaman yang lebih baik tentang makroekonomi juga membantu pemerintah D-8 memaksimalkan potensi demografi dan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat yang lebih adil.

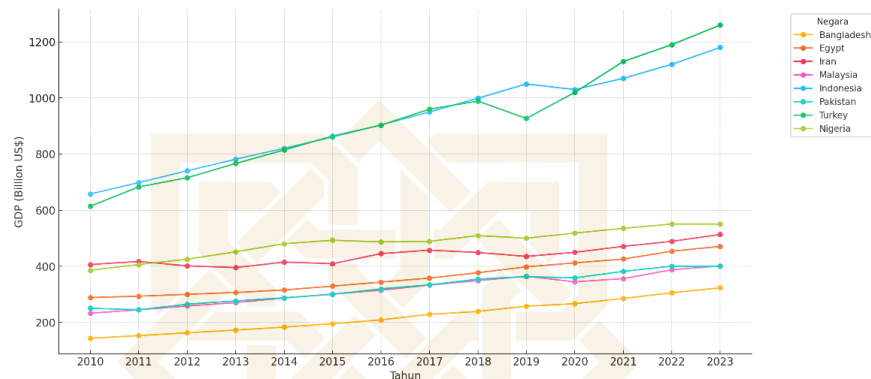
Selain itu, meskipun penelitian sebelumnya oleh Hafizhy & Sukarniati (2024) telah mengeksplorasi masing-masing variabel secara terpisah, studi yang secara simultan menganalisis keterkaitan keempat faktor tersebut dalam satu model ekonomi untuk kelompok negara D-8 masih terbatas. Mengingat dinamika global yang semakin kompleks, seperti dampak pandemi COVID-19 dan ketegangan geopolitik, serta ketidak konsistenan tren pertumbuhan ekonomi negara-negara D-8 dalam satu dekade terakhir, perlu dilakukan analisis yang lebih komprehensif untuk memahami bagaimana kombinasi dari keempat faktor ini memengaruhi pertumbuhan ekonomi (Kharisma, 2020).

Dalam bukunya *Pengantar Teori Makroekonomi* oleh Sukirno (2013), menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai peningkatan kapasitas suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur melalui kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) riil dari waktu ke waktu. Peningkatan ini mencerminkan adanya peningkatan produktivitas, investasi, dan akumulasi modal yang mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Pentingnya pertumbuhan ekonomi bagi suatu negara terletak pada dampaknya terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan memungkinkan peningkatan pendapatan per kapita, yang berujung pada perbaikan kesejahteraan rakyat. Lapangan pekerjaan cenderung bertambah sehingga dapat menekan tingkat pengangguran. Dalam jangka panjang, pertumbuhan ekonomi yang stabil juga berkontribusi terhadap stabilitas sosial dan politik dengan mengurangi

kesenjangan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup Masyarakat (Dewa et al., 2021).

Pertumbuhan ekonomi memegang peranan yang sangat penting bagi peningkatan taraf hidup, terlebih di kawasan yang sedang berkembang. Naiknya produksi suatu negara menunjukkan efisiensi yang bertambah, yang pada gilirannya membuka lebih banyak lowongan pekerjaan dan mendorong pendapatan rata-rata penduduk. Bagi negara-negara berkembang, kemajuan ekonomi yang berkesinambungan merupakan kunci untuk menekan angka kemiskinan dan memperbaiki kualitas hidup rakyat. Di sisi lain, stabilitas pertumbuhan ekonomi memberi ruang bagi pemerintah untuk memperbesar pendapatan dari pajak. Dana ini selanjutnya dapat diinvestasikan untuk membangun infrastruktur, memajukan sektor pendidikan, dan meningkatkan layanan kesehatan, yang pada akhirnya memperkuat pondasi untuk kemajuan di masa depan (Baldwin, 1986).

Pertumbuhan ekonomi dikawasan kelompok D-8 melalui integrasi perjanjian ekonomi adalah bentuk Kerjasama ekonomi berkelanjutan. Berdasarkan data statistik pertumbuhan ekonomi kelompok negara D-8 dalam kurun 10 tahun kebelakang, yaitu pada periode 2010-2023 mengalami trend kenaikan yang cenderung tidak konsisten. Dapat dilihat lebih spesifik pada table berikut:



Gambar 1. 1 Data GDP Negara D-8

Sumber: Data World Bank yang telah diolah

Dari data statistik pertumbuhan ekonomi pada gambar 1.1 yang diolah berdasarkan data yang diambil dari World Bank, dapat dijelaskan bahwa Pakistan dan Turki menunjukkan pertumbuhan GDP yang paling signifikan, dengan masing-masing GDP sekitar 600 miliar USD dan 650 miliar USD pada 2010 dan meningkat tajam hingga lebih dari 1.200 miliar USD dan 1.100 miliar USD pada 2023. Indonesia menempati posisi ketiga dengan pertumbuhan GDP yang konsisten naik dari sekitar 700 miliar USD pada 2010 ke lebih dari 1.000 miliar USD pada 2023, ini mencerminkan performa ekonomi yang relatif stabil. Bangladesh meskipun memulai dari level GDP terendah (sekitar 150 miliar USD pada 2010), mengalami pertumbuhan yang stabil hingga mendekati 350 miliar USD pada 2023. Negara-negara seperti Malaysia, Iran, Mesir, dan Nigeria menunjukkan pertumbuhan lebih moderat.

Berdasarkan gambar 1.1 perbandingan signifikan dalam capaian GDP negara D-8. Negara dengan kinerja ekonomi paling menonjol adalah Pakistan,

Turki, dan Indonesia, yang menunjukkan pertumbuhan GDP yang kuat dan relatif stabil dari tahun ke tahun. GDP Pakistan meningkat dari sekitar 600 miliar USD pada 2010 menjadi lebih dari 1.200 miliar USD pada 2023, atau naik sekitar 100% selama tiga belas tahun terakhir. Turki juga mencatat peningkatan yang cukup besar, dari sekitar 650 miliar USD pada 2010 menjadi lebih dari 1.100 miliar USD pada 2023, mengalami pertumbuhan sekitar 70%, meskipun sempat melemah pada 2019 akibat krisis nilai tukar lira. Sementara itu, Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten dari sekitar 700 miliar USD pada 2010 menjadi lebih dari 1.000 miliar USD pada 2023, dengan kenaikan sekitar 45%, menandakan stabilitas ekonomi nasional yang terjaga dengan baik.

Negara dengan pertumbuhan relatif tercepat adalah Bangladesh, yang memulai dari GDP sekitar 150 miliar USD pada 2010 dan meningkat hingga mendekati 350 miliar USD pada 2023, mengalami kenaikan sekitar 130%. Pertumbuhan ini mencerminkan keberhasilan negara tersebut dalam memperluas sektor manufaktur, khususnya industri tekstil dan konveksi, serta kontribusi besar dari remitansi pekerja migran luar negeri. Sebaliknya, Malaysia menunjukkan pertumbuhan moderat dari 300 miliar USD menjadi 430 miliar USD atau naik sekitar 40%, sementara Mesir mengalami peningkatan bertahap dari 250 miliar USD menjadi 400 miliar USD pada periode yang sama.

Berbeda dengan negara-negara tersebut, Iran dan Nigeria memperlihatkan fluktuasi yang lebih besar. GDP Iran sempat tumbuh dari

sekitar 400 miliar USD pada 2010 menjadi 480 miliar USD pada 2014, namun kemudian menurun akibat sanksi ekonomi internasional dan penurunan harga minyak dunia, sebelum pulih kembali menjadi sekitar 450 miliar USD pada 2023 hanya meningkat sekitar 10–15% dari tahun dasar. Nigeria juga mengalami tren serupa, naik dari 450 miliar USD menjadi sekitar 480 miliar USD pada 2015, namun sempat turun akibat krisis harga minyak pada 2016–2017, dan baru pulih secara perlahan ke sekitar 500 miliar USD pada 2023, dengan total pertumbuhan sekitar 15–20%.

Perbandingan ini menegaskan adanya kesenjangan kinerja ekonomi di antara negara-negara anggota D-8. Negara dengan pengelolaan kebijakan fiskal yang baik, keterbukaan perdagangan yang tinggi, serta penyerapan investasi asing yang efektif seperti Pakistan, Turki, dan Indonesia, menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang jauh lebih pesat dibandingkan negara yang menghadapi kendala struktural dan politik seperti Iran dan Nigeria.

Tentu terdapat beberapa kondisi tertentu lainnya yang menjadi satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi antar negara tersebut. Seperti dampak pandemi COVID-19 dan pemulihan ekonomi pada akhir tahun 2019-2021 serta hambatan dari isu geopolitik dan ketegangan regional di negara Timur Tengah (WorldBank, 2023). Namun tentunya, di luar isu tersebut, terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan pada pertumbuhan ekonomi antar negara kelompok D-8 dalam proses meningkatkan pertumbuhan ekonomi mereka yang dapat dilihat dari beberapa variabel termasuk pengeluaran

pemerintah, keterbukaan perdagangan, Hutang luar negeri, dan penanaman modal asing.

Dalam karyanya *Innovation and Growth in the Global Economy* (Helpman & M. Grossman, 1993) menyebutkan bahwa dalam Teori Pertumbuhan Endogen menekankan bahwa perdagangan Internasional (*trade openness*) dapat meningkatkan produktivitas melalui transfer teknologi dan peningkatan efisiensi. Selanjutnya, Hutang luar negeri (*External Debt*) dalam Teori Neo-Klasik menyoroti dapat memberikan dukungan investasi infrastruktur dan modal, tetapi jika tidak dikelola dengan baik dapat menghambat pertumbuhan (Pattillo et al., 2002). Dan untuk penanaman modal asing (investasi) dalam Teori Neo-Klasik (*Solow-Swan Model*) menekankan bahwa akumulasi modal fisik adalah pendorong utama pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek dan menengah (M. Solow, 2010).

Menurut N. Gregory Mankiw dalam bukunya *Macroeconomics* (2021), makroekonomi fokus pada analisis kinerja, struktur, dan tren perekonomian secara keseluruhan. Ruang lingkup pembahasannya mencakup beragam indikator kunci, termasuk produk domestik bruto (PDB), tingkat inflasi, angka pengangguran, serta kebijakan fiskal dan moneter. Tujuan utamanya adalah untuk menganalisis bagaimana interaksi antar unsur-unsur ini membentuk perekonomian suatu negara dan mengevaluasi dampak dari berbagai kebijakan pemerintah terhadap output nasional dan taraf hidup masyarakat.

Dalam analisisnya, Mankiw (2021) menekankan peran belanja pemerintah (*Government Expenditure*) sebagai faktor kunci dalam permintaan

agregat. Melalui kebijakan fiskal, pemerintah memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pemeliharaan stabilitas ekonomi. Lebih lanjut, partisipasi dalam perdagangan global (*Trade Openness*) sangat penting melihat dunia yang saling terhubung saat ini, karena memungkinkan negara untuk menjual barang unggul dan memperoleh produk yang diproduksi lebih efisien di negara lain. Mankiw juga membahas pentingnya arus modal internasional, yang mencakup investasi langsung asing (FDI) dan hutang luar negeri (*External Debt*). Ia berpendapat bahwa dalam sistem ekonomi global yang terhubung, negara dapat mencari pendanaan asing untuk mendukung kebutuhan investasi atau konsumsi domestik. Namun begitu, hutang luar negeri yang berlebihan dapat mengancam stabilitas makroekonomi.

Pertama, Pengeluaran Pemerintah (*Government Expenditure*) merupakan faktor makroekonomi yang sangat penting yang secara signifikan memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sebagai bagian dari total permintaan, peningkatan belanja pemerintah dapat merangsang kinerja ekonomi melalui investasi dalam infrastruktur, bantuan keuangan, dan program sosial yang meningkatkan konsumsi dan investasi publik. Banyak penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa belanja pemerintah berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Görkey (2023), Owusu-Mensah et al., (2023), Ahmed et al., (2020) dan Nordin et al., (2024) menunjukkan hasil bahwa pengeluaran atau belanja pemerintah memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Teori Makroekonomi yang sesuai dan paling relevan dengan paragraf diatas adalah Teori Keynesian dengan konsep Permintaan Agregat (*Aggregate Demand*). Dijelaskan bahwa permintaan agregat (AD), Total Permintaan dalam perekonomian terhadap barang dan jasa adalah penentu utama Tingkat aktivitas ekonomi jangka pendek. Belanja pemerintah (G) merupakan salah satu komponen utama AD ($AD = C + I + G + (X - M)$), sehingga peningkatan belanja pemerintah langsung menaikkan permintaan agregat, yang kemudian mendorong output (PDB) dan menciptakan lapangan kerja (Ilzetzki et al., 2013). Dalam bukunya *The General Theory of Employment, Interest and Money* (1936) John Maynard Keynes menyatakan bahwa di saat perekonomian lesu, peran aktif pemerintah melalui peningkatan belanja bisa mengompensasi kekurangan permintaan sektor swasta, mengurangi pengangguran, dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Keynes, 1936).

Kedua, Keterbukaan perdagangan (*Trade Openness*) telah lama dianggap sebagai salah satu faktor sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Dengan membuka peluang pasar domestic kepada perdagangan internasional, negara akan dapat memanfaatkan keunggulan komparatif, meningkatkan efisiesi, serta menarik investasi asing. Namun dilain sisi, dampak keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi tidak selalu linier, tergantung pada kemampuan negara dalam mengelola perdagangan dan menghadapi persaingan pasar global. Penelitian yang dilakukan oleh S M Toufiqul Huq Sowrov (2024), Ifa et al., (2023), dan

Purnomo (2020) menunjukkan bahwa keterbukaan perdagangan memiliki hubungan yang negative signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Teori Makroekonomi yang sesuai dan paling relevan dengan paragraf diatas adalah kombinasi Teori Perdagangan Internasional-Teori Koparatif (*Comparative Advantage*) dan Teori Ketergantungan (*Dependency Theory*). Teori Keunggulan Komparatif (*Comparative Advantage*), yang diperkenalkan oleh David Ricardo dalam bukunya "*Principles of Political Economy and Taxation*" (1817), menyatakan bahwa suatu negara akan mendapatkan keuntungan dari perdagangan global dengan berspesialisasi dalam memproduksi komoditas yang memiliki biaya peluang produksi paling rendah dibandingkan negara lain. Namun, *Dependency Theory* (Teori Ketergantungan) yang berkembang pada tahun 1960–1970an oleh para ekonom seperti Raul Prebisch dan Andre Gunder Frank, menunjukkan bahwa perdagangan internasional justru bisa memperdalam ketimpangan antara negara maju dan negara berkembang. Kombinasi Teori Keunggulan Komparatif (yang menjelaskan potensi positif keterbukaan perdagangan) dan Teori Ketergantungan (yang menjelaskan kemungkinan dampak negatif keterbukaan perdagangan jika tidak dikelola dengan baik) (Edwards, 1998). Keduanya saling melengkapi dalam menjelaskan bagaimana keterbukaan perdagangan dapat berujung positif atau negatif, tergantung kondisi dan kapasitas negara.

Ketiga, Hutang luar negeri juga berperan krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama bagi negara berkembang yang membutuhkan sumber pendanaan eksternal untuk mendukung Pembangunan. Namun, Hutang

luar negeri yang berlebihan dapat menjadi beban bagi perekonomian, terutama jika digunakan untuk konsumsi investasi produktif. Penelitian yang dilakukan oleh Syafi'i et al., (2021), Seto (2022), dan Anderu et al., (2019) menunjukkan hasil yang menyatakan Hutang luar negeri tidak memiliki pengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi.

Teori Makroekonomi yang sesuai dan paling relevan dengan paragraf diatas adalah kombinasi *Debt Overhang Theory* yang dikembangkan oleh Krugman (1988) dan Sachs (1989), menjelaskan bahwa jika total hutang luar negeri suatu negara terlalu besar, maka prospek pertumbuhan ekonomi akan melemah. *Model Two-Gap* (Teori Dua Kesenjangan) yang pengembangan dari teori Harrod-Domar tentang pertumbuhan, yang dikemukakan oleh Chenery dan Strout (1966). Model ini menjelaskan dua kesenjangan utama dalam pembangunan negara berkembang yaitu *Saving-Investment Gap* (kekurangan tabungan domestik untuk mendanai investasi) dan *Foreign Exchange Gap* (kekurangan devisa untuk membiayai impor barang modal) (Chenery & Strout, 1966). Dari kombinasi teori tersebut dijelaskan hutang luar negeri dapat mendukung pertumbuhan jika menutup kesenjangan pembiayaan pembangunan, tetapi hutang yang berlebihan atau tidak produktif justru menghambat pertumbuhan (Krugman, 1988).

Keempat, Penanaman modal asing menjadi faktor selanjutnya yang dapat memberikan dorongan pertumbuhan ekonomi melalui transfer teknologi, peningkatan produktivitas, dan penciptaan lapangan kerja. Negara yang tergabung dalam Kerjasama D-8 telah berusaha menarik investasi asing dengan

menciptakan iklim investasi yang kondusif. Namun, efektivitas penanaman modal asing dalam mendorong pertumbuhan ekonomi tergantung pada kemampuan negara dalam mengelola investasi dan memastikan kebermanfaatan yang merata. Penelitian yang dilakukan oleh Tjahjono et al., (2024), Santoso Hutapea et al., (2021), dan Meilaniwati & Tannia (2021) menunjukkan hasil pengaruh positif signifikan antara penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi.

Teori Pertumbuhan Endogen (*Endogenous Growth Theory*) yang digagas Paul Romer dan Robert Lucas pada akhir 1980-an menawarkan kerangka kerja yang relevan. Berbeda dengan teori sebelumnya, teori ini menekankan bahwa fondasi pertumbuhan ekonomi tidak semata-mata ditopang oleh akumulasi modal fisik, melainkan juga oleh investasi strategis yang mendorong peningkatan produktivitas. Peningkatan ini diwujudkan melalui tiga pilar utama, diantaranya alih teknologi, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), dan inovasi. Sementara itu, Teori Aliran Modal Internasional (*International Capital Flows Theory*) melengkapi analisis dengan menjelaskan mekanisme masuknya modal asing, termasuk Penanaman Modal Asing (PMA), yang memungkinkan negara berkembang mengakses dana dan teknologi mutakhir yang sebelumnya tidak tersedia (Borensztein et al., 1998).

Penelitian sebelumnya umumnya menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah, keterbukaan perdagangan, hutang luar negeri, dan investasi asing langsung (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi secara terpisah, khususnya di negara maju. Namun, masih sedikit studi yang mengkaji keempat faktor ini

secara terpadu di negara-negara D-8, yang memiliki karakteristik ekonomi unik seperti ketergantungan pada pendanaan asing dan kerentanan terhadap fluktuasi perdagangan global. Selain itu, temuan empiris tentang dampak variabel-variabel ini seringkali tidak konsisten. Ketidaksinkronan ini menunjukkan perlunya penelitian lebih mendalam dengan mempertimbangkan interaksi antar-variabel serta konteks spesifik negara D-8. Perubahan lanskap ekonomi global pasca pandemi COVID-19 dan ketegangan geopolitik juga menuntut pembaruan analisis, khususnya untuk menilai apakah faktor-faktor seperti hutang luar negeri dan FDI masih relevan mendorong pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan mengisi celah tersebut dengan mengevaluasi pengaruh gabungan keempat variabel tersebut, sekaligus menguji dampak faktor eksternal seperti gejolak global.

Dari uraian masalah diatas, maka disusunlah penelitian dengan judul **“MEMBACA PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA D-8 DARI EMPAT PILAR MAKROEKONOMI PADA TAHUN 2010-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengeluaran pemerintah (*government expenditure*) berengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara D-8 periode tahun 2010-2023?
2. Bagaimana keterbukaan perdagangan (*trade openness*) berengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara D-8 periode tahun 2010-2023?

3. Bagaimana hutang luar negeri (*external debt*) berengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara D-8 periode tahun 2010-2023?
4. Bagaimana penanaman modal asing (*foreign direct investment*) berengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara D-8 periode tahun 2010-2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui variabel pengeluaran pemerintah (*government expenditure*), keterbukaan perdagangan (*trade openness*), hutang luar negeri (*external debt*), dan penanaman modal asing (*foreign direct investment*) memiliki hubungan atau pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) pada negara yang tergabung dalam komunitas D-8 periode tahun 2010-2023.

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, berikut tujuan penelitian yaitu sebagaimana berikut:

1. Menjelaskan pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di negara D-8 periode tahun 2010-2023.
2. Menjelaskan pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara D-8 periode tahun 2010-2023.
3. Menjelaskan pengaruh Hutang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di negara D-8 periode tahun 2010-2023.
4. Menjelaskan pengaruh penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di negara D-8 periode tahun 2010-2023.

D. Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang bersangkutan, diantaranya pada beberapa pihak berikut ini:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif dan pemahaman yang lebih luas mengenai pertumbuhan ekonomi di negara berkembang khususnya yang tergabung dalam komunitas D-8. Serta diharapkan dapat memberi pandangan yang lebih kompleks terkait variabel yang diteliti.

2. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi sekaligus sumber data tambahan atau pendukung untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, atau dapat dijadikan pertimbangan penelitian yang lebih spesifik untuk mengkaji kompleksitas variabel penelitian ini, khususnya terkait pertumbuhan ekonomi yang tergabung dalam organisasi kerjasama ekonomi negara D-8.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan penelitian ini terdiri dari beberapa bagian untuk mempermudah pemahaman pembaca yang dapat dikelompokkan sebagaimana berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini berisi penjelasan terkait dengan latar belakang masalah, batasan dan pokok masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Pada bab ini berisi penjelasan tentang landasan teori, telaah literatur, kerangka teoritik, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini berisi penjelasan tentang metode penelitian yang memuat: jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis data, dan juga uji hipotesisi.

BAB IV: Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan serta menjabarkan hal yang lebih kompleks dari penelitian ini yaitu mengenai hasil analisis data dan pembahasan dari data yang telah dianalisis dan diolah untuk selanjutnya dapat diambil Kesimpulan.

BAB V: Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya yang telah dijelaskan, serta berisi saran yang relevan sesuai hasil analisis dan pembahasan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang mengkaji pengaruh pengeluaran pemerintah, keterbukaan perdagangan, hutang luar negeri, dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Simultan, keempat variabel independen yaitu pengeluaran pemerintah, keterbukaan perdagangan, hutang luar negeri, dan penanaman modal asing, secara statistik terbukti berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Besaran pengaruh keempat variabel tersebut mampu menjelaskan pada pertumbuhan ekonomi sebesar 91.53%. Sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini.
2. Secara Parsial, Variabel pengeluaran pemerintah, keterbukaan perdagangan, dan hutang luar negeri masing-masing memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota D-8. Artinya, peningkatan pada ketiga faktor ini akan menurunkan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan penanaman modal asing (PMA) memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota D-8. Artinya, ketika penanaman modal asing (PMA) meningkat maka juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara-negara D-8.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi pemerintah negeri-negara anggota D-8 diharapkan mampu mengoptimalkan belanja negara untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Prioritas pada sektor produktif seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur akan menciptakan efek pengganda yang kuat. Kerja sama dalam merancang kebijakan fiskal yang adaptif terhadap tantangan global juga sangat penting.
2. Variabel Makroekonomi yang digunakan hanya empat, cukup terbatas. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti tingkat inflasi, tingkat pengangguran, indeks pembangunan manusia (IPM), atau indeks kebebasan ekonomi. Serta dapat memperpanjang periode pengamatan atau memperluas sampel negara agar hasil lebih general dan akurat dalam menjelaskan dinamika pertumbuhan ekonomi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, T., Khan, K. S., Malik, Z. K., Wahid, F., & Iqbal, M. N. (2020). The dynamic effect of public spending on Pakistan's economic growth and its implications for agriculture sector: Evidence from 1972 to 2014. *Sarhad Journal of Agriculture*, 36(1), 311–318. <https://doi.org/10.17582/JOURNAL.SJA/2020/36.1.311.318>
- Ahuja, D., & Pandit, D. (2020). Public Expenditure and Economic Growth: Evidence from the Developing Countries. *FIIB Business Review*, 9(3), 228–236. <https://doi.org/10.1177/2319714520938901>
- Alhempri, R. R., & Siregar, D. I. (2019). Prediksi Hutang Luar Negeri Indonesia dengan Menganalisis Cadangan Devisa terhadap Nilai Ekspor Indonesia Periode Tahun 2003 - 2016. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 30(1), 29. [https://doi.org/10.25299/kiat.2019.vol30\(1\).3876](https://doi.org/10.25299/kiat.2019.vol30(1).3876)
- Anderu, K. S., Omolade, A., & Oguntuase, A. (2019). External debt and economic growth in Nigeria. *Journal of African Union Studies*, 8(3), 157–171. <https://doi.org/10.31920/2050-4306/2019/8n3a8>
- Annisa Dhiya, M., Indah Nikensari, S., & Fatimah Zahra, S. (2023). The Influence of Foreign Direct Investment (FDI), External Debt, and Trade Oppeness (TO) on Economic Growth in Emerging Market Countries with the COVID-19 Pandemic as a Dummy Variable. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature IJOMRAL*, 2(2), 121–240. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v2i2>
- Anoraga, P. (2010). *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*. PT Dwi Chandra Wacana.
- Asnawi, A., Hasyim, P., Anwar, K., & Roni, M. (2023). the Effect of Foreign Debt, Foreign Investment (Fdi), and Government Spending on Economic Growth in 5 Asean Countries. *Journal of Malikussaleh Public Economics*, 6(1), 20. <https://doi.org/10.29103/jmpe.v6i1.12138>
- Baldwin, R. E. (1986). *Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara Berkembang*. Bina Aksara.
- Bambungan, A. G., Tri, R. O., & Dennij, M. (2021). Analisis pengaruh ekspor impor hutang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia periode 2013:q1-2018:q4. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 848–860.
- Borensztein, E., De Gregorio, J., & Lee, J. W. (1998). How does foreign direct investment affect economic growth? *Journal of International Economics*, 45(1), 115–135.
- Chenery, H. B., & Strout, A. M. (1966). Foreign assistance and economic development. *American Economic Review*, 56(4), 679–733.

- Dewa, A., Wiguna, A., & Iskandar, D. D. (2021). Analisis Pengaruh PDB Perkapita, Pengeluaran Pemerintah, dan Pengangguran Terhadap IPM di Negara-Negara ASEAN tahun 2009-2018. *Diponegoro Journal of Economics*, 10(3), 148–161.
- Domar, E. D. (1946). Capital expansion, rate of growth, and employment. *Econometrica*, 14(2), 137–147.
- Dunning, J. H. (2000). The Eclectic Paradigm as an Envelope for Economic and Business Theories of MNE Activity. *International Business Review*, 9(2), 163–190.
- Edwards, S. (1998). Openness, productivity and growth: What do we really know? *The Economic Journal*, 108(447), 383–398.
- Epor, S. O., Yua, H., & Terhemba Iorember, P. (2024). Foreign direct investment and economic growth in developing countries: The role of international trade and foreign debt. *Modern Finance*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.61351/mf.v2i1.87>
- Görkey, S. (2023). Government Expenditure and Economic Growth in Central and Eastern European Economies: a Panel Ardl Approach Orta Ve Doğu AvrupEkonomilerinde Kamu Harcamalari İktisadi Büyüme: Panel Ardl Yaklaşımı. *Finans Politik & Ekonomik Yorumlar*, 663, 55–78.
- Gottesman, A. A., Ramrattan, L., & Szenberg, M. (2005). Samuelson's economics: The continuing legacy. *The Quarterly Journal of Austrian Economics*, 8(2), 95–104. <https://doi.org/10.1007/s12113-005-1024-3>
- Hafizhy, M. N., & Sukarniati, L. (2024). Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN 2018-2022. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(1), 136–143.
- Haikal et al. (2021). Does the Budget Deficit Crowd-Out Private Credit from the Banking Sector? The Case of Egypt. Middle East Economic Association.
- Harrod, R. F. (1939). An essay in dynamic theory. *The Economic Journal*, 49(193), 14–33.
- Helpman, E., & M. Grossman, G. (1993). *Innovation and Growth in the Global Economy*. The MIT Press.
- Hossain, R. (2022). The effects of foreign direct investment and trade openness on economic growth amid crises in Asian economies. *Economic Journal of Emerging Markets*, 14(2), 217–229. <https://doi.org/10.20885/ejem.vol14.iss2.art7>
- Hutapea, B. C., Priharjanto, A., Meilaniwati, H., & Tannia, T. (2021). Pengaruh Ekspor, Penanaman Modal Asing, Dan Dana Perimbangan Terhadap Perekonomian Regional. *Business Management Journal*, 17(1), 409–427. <https://doi.org/10.30813/bmj.v17i1.2582>
- Ichvani, L. F., & Sasana, H. (2019). Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran

- Pemerintah Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean 5. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61–72. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1342>
- Ifa, K., Indrianasari, N. T., & Liyundira, F. S. (2023). Keterbukaan Perdagangan, Inflasi, Jumlah Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 5(1), 10–23.
- Ilzetzki, E., Mendoza, E. G., & Végh, C. A. (2013). How big (small?) are fiscal multipliers? *Journal of Monetary Economics*, 60(2), 239–254.
- Ivonia Auxiliadora Freitas Marcal, Yosse Putra Oentoro, & Muhammad Yasin. (2024). Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Cerminan Perkembangan Perekonomian Suatu Negara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(3), 40–47. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i3.1898>
- Jhingan, M. L. (2004). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Rajawali Pers.
- Keynes, J. M. (1936a). *The general theory of employment, interest, and money*. Macmillan and Co., Ltd.
- Keynes, J. M. (1936b). *The general theory of employment, interest and money*.
- Kharisma, M. W. (2020). *Dunia di Tengah Pandemi COVID-19: Perspektif Geopolitik*. CSIS Commentaries. https://csis.or.id/publication/dunia-di-tengah-pandemi-covid-19-perspektif-geopolitik/?utm_source=chatgpt.com
- Krugman, P. (1988a). Financing vs. forgiving a debt overhang. *Journal of Development Economics*, 29(3), 253–268.
- Krugman, P. (1988b). Financing vs. Forgiving a Debt Overhang. *Journal of Development Economics*, 29(3), 253–268.
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2010). International Economics. In *International Economics*. Pearson Education, Inc. <https://doi.org/10.4324/9780203830185>
- Kusnowibowo. (2019). *Hukum Investasi Internasional*. PRC Pustaka Reka Cipta.
- List, F. (1885). *The National System of Political Economy*. Longmans, Green, and Co.
- M. Solow, R. (2010). A Contribution to the Theory of Economic Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 70(1), 65–94.
- Mankiw, N. G. (2006). Macroeconomist as a scientist and engineer. *Journal of Economic Perspectives*, 20(4), 29–46. <https://doi.org/10.32609/0042-8736-2009-5-86-103>
- Mankiw, N. G. (2021a). *Macroeconomics* (11th ed.). Worth Publishers.
- Mankiw, N. G. (2021b). *Macroeconomics* (11th ed.). Worth Publishers.
- Meilaniwati, H., & Tannia, T. (2021). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing

- (Pma), Penanaman Modal Dalam Negeri (Pmdn) , Trade Openness (To) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean-5 Tahun 2009-2018. *Business Management Journal*, 17(1), 89. <https://doi.org/10.30813/bmj.v17i1.2582>
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2), 117–122. <https://doi.org/10.18860/iq.v3i2.255>
- Nordin, N., Nordin, N., Ilyana, N., & Nordin, A. (2024). The Role of Government Expenditure in Shaping ASEAN Economic Growth : A Panel Autoregressive Distributed Lag Approach. *Internasional Journal of Advanced Research in Economics and Finance*, 6(3), 167–178.
- Owusu-Mensah, M., Manu, C. A., & Arhenful, P. (2023). Government Spending And Economic Growth Nexus In Sub-Saharan Africa: An Econometric Analysis. *European Scientific Journal, ESJ*, 19(22), 112. <https://doi.org/10.19044/esj.2023.v19n22p112>
- Pattillo, C., Poirson, H., & Ricci, L. (2002). *External Debt and Growth” and “What are the Channels through which External debt affects Growth”* (pp. 1–49).
- Prasetyo, R. D., & Utomo, Y. P. (2024). Analisis faktor yang mempengaruhi produk domestik bruto di- 8 negara asean pada tahun 2018-2022. *Menara Ekonomi*, 10(1), 129–141.
- Purnomo, R. N. (2020). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus: Asean Tahun 2007 – 2017). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 20. <https://doi.org/10.14710/jdep.2.2.20-35>
- Rahayuningsih, I., Murtala, M., & Rahmah, M. (2024). Pengaruh Hutang Luar Negeri, Cadangan Devisa, Dan Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1991-2021. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 6(2), 33. <https://doi.org/10.29103/jeru.v6i2.14585>
- Romer, P. M. (1986). Increasing Returns and Long-Run Growth. *Journal of Political Economy*, 94(5), 1002–1037.
- Setiawan, B., Marselina, & Wahyudi, H. (2023). Pengaruh Keterbukaan Perdagangan, Pengeluaran Pemerintah, dan Angkatan Kerja Terhadap Produk Domestik Bruto di 10 Negara ASEAN Tahun 2016-2020. *Journal Unbara*, 03(01), 12–20.
- Seto, T. A. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional dan Hutang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 1(1), 1–12.
- Sowrov, S. M. T. H. (2024). *Trade Openness , Tariffs and Economic Growth : An Empirical Study from Countries of G-20* (pp. 1–36). <https://doi.org/10.48550/arXiv.2405.08052>

- Sucipto, H., & Puspitasari, M. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Hutang Luar Negeri Pemerintah, Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Produk Domestik Bruto. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 36–53. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4161>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2013). *Makroekonomi Teori Pengantar* (3rd ed.). Rajawali Pers.
- Sukma, I., & Anwar, K. (2021). the Effect of Foreign Investment, Government External Debt, and Government Expenditure on Gross Domestic Product in Indonesia. *Journal of Malikussaleh Public Economics*, 4(1), 20. <https://doi.org/10.29103/jmpe.v4i1.4790>
- Syafi'i, I., Syakur, F. A., & Wibowo, M. G. (2021). Pengaruh Hutang Luar Negeri, Inflasi, dan Pendapatan Negara terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi di 6 Negara Asean. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 36–43. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v2i1.2672>
- Tammar, A. (2021). The impact of government spending on the economic growth of a sample of developing countries using panel data. *Theoretical and Applied Economics*, XXIX(4), 169–178.
- Tiamiyu. (2025). Crowding In or Crowding Out? Government Spending and Private Investment: The Case of Nigeria. *European Scientific Journal*.
- Tjahjono, R. M., Yunitasari, D., & Santoso, E. (2024). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Teknologi, dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 14(1).
- Todaro, M. P. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga.
- Widiaty, E., & Nugroho, A. P. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Perspektif Ekonomi Islam: Peran Inflasi, Pengeluaran Pemerintah, Hhutang Luar Negeri dan Pembiayaan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 223. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1043>
- WorldBank. (2023). *Memulihkan pertumbuhan* (Issue April).
- Yanikkaya, H. (2003). Trade Openness and economic growth: a cross-country empirical investigation. *Journal of Development Economics*, 72(1), 57–89.
- Yaqin, M. R. A., & Sulistyono, S. W. (2024). The Impact of Open Trade on Economic Growth in ASEAN Developing Countries. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 333–346. <https://doi.org/10.29407/jse.v7i1.594>
- Zaheer et al. (2017). Does Government Borrowing Crowd out Private Sector Credit in Pakistan?. State Bank of Pakistan (SBP) Working Paper Series.